



Tantangan dan Peluang Melaksanakan KKN DR Berbasis Pengabdian dan Pemberdayaan di Desa Sinaman 2 Pada Masa Pandemi Covid 19

Muhammad Farhan¹, M. Taufik Lazuardi², Permata Hati³, Sri Indrani⁴

¹Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1183010085@studentuinsgd.ac.id

²Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, taufiklazuardi@gmail.com

³Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hpermata57@gmail.com

⁴Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sriindrani12@gmail.com

Abstrak

KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial. Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk menumbuhkan kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang di hadapi masyarakat sekitar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Narasi metode penelitian studi kasus. Dari pemaparan diatas terdapat sebuah peluang dimana mahasiswa KKN UIN Bandung dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah kami buat, namun terdapat sebuah tantangan tersendiri untuk menyelesaikan sebuah program di masa PPKM.

Kata Kunci: KKN-DR, Pemberdayaan, Tantangan, Peluang .

Abstract

KKN DR (Real Work from Home Lectures) is an independent KKN, realized by strengthening awareness and concern for the Covid-19 outbreak, proper relations between religion and health (science), religious moderation, and education and Islamic religious da'wah by utilizing social media. The implementation of this Community Service Program aims to foster empathy and concern for students towards various problems faced by the surrounding community. In this study, the author uses the narrative case study research

method. From the explanation above, there is an opportunity where KKN UIN Bandung students can carry out various kinds of activities according to the work program that we have made, but there is a challenge to complete a program during the PPKM period.

Keywords: *KKN-DR, Empowerment, Challenges, Opportunities .*

A. PENDAHULUAN

Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa sebagai salah satu bentuk pengamalan tri darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Melalui Kuliah kerja nyata ini mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah di dapat selama duduk di bangku kuliah. Pelaksanaan KKN ini bertujuan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang di hadapi masyarakat sekitar dan pembangunan berkelanjutan yang di perlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam yang sebenar-benarnya.

Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) telah banyak memberikan dampak kepada seluruh masyarakat tidak hanya di Indonesia melainkan juga dunia di berbagai sektor kehidupan. Dampak yang telah dirasakan oleh masyarakat tidak hanya pada kesehatan saja, tetapi juga meliputi ekonomi, sosial, pendidikan dan lainnya. Kini masyarakat harus menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang baru di masa pandemi Covid-19 ini. Salah satunya yaitu pola kebiasaan baru tentang disiplin protokol kesehatan Covid-19 yang bertujuan sebagai pencegahan dan mengurangi penyebaran penularan virus Covid-19 (Chodijah,dkk. 2020).

Maka pada tanggal 02 Agustus 31 Agustus 2021, pihak Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung menerjunkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa yang telah ditentukan dan yang dianggap layak untuk dijadikan lokasi KKN. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mahasiswa dari jurusan yang berbeda ditugaskan di Desa Sinaman 2 Kecamatan Pematang Sidamanik Kabupaten Simalungun, Desa Sinaman 2 merupakan desa yang terletak di kawasan berdekatan dengan kebun teh, kopi, dan ladang juga memiliki pendidikan keagamaan yaitu sekolah MDA Al-Ikhlas. Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini diharapkan bisa memberikan pembelajaran dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk bisa memutuskan dan menyelesaikan setiap masalah yang timbul.

Setiap permasalahan yang terjadi di setiap dusun tidaklah sama, mulai dari masalah pendidikan, sosial dan agama sering muncul dalam kehidupan masyarakat. Maka dari itulah mahasiswa yang mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di harapkan mampu menyelesaikan setiap permasalahan yang timbul, sehingga terciptanya kerukunan dan kebersamaan antar warga desa juga menjadi sebuah tantangan maupun peluang bagi mahasiswa yang melaksanakan KKN-DR di masa wabah Covid-19 ini.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Narasi metode penelitian studi kasus, adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena metode tersebut sangat cocok sekali dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yang mana diharapkan dengan metode studi kasus tersebut akan diperoleh penjelasan, serta validasi suatu fenomena yang diteliti atau gambaran secara nyata. Dan juga metode ini sangat cocok untuk digunakan karena cara mengumpulkan data metode ini adalah dengan membuat wawancara langsung atau dengan melibatkan diri langsung dengan pengamatan tersebut/ langsung turun ke lapangan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR yang di laksanakan selama satu bulan di mulai dari tanggal 2 agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 dimana sebelum melakukan kegiatan KKN beberapa mahasiswa yang tergabung dalam kelompok melakukan survey lokasi apakah di desa yang akan di lakukan kegiatan KKN mendapat izin dari pemerintah setempat.

Setelah mendapatkan izin kegiatan minggu pertama mahasiswa KKN melakukan sosialisai dengan masyarakat setempat, dengan melakukan kunjungan kerumah rumah warga desa Sinaman 2. Adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN Sinaman 2 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 sesuai dengan program yaitu survey kondisi dan situasi di Desa Sinaman 2, membersihkan masjid setiap hari jum'at, membantu warga yang sedang memanen hasil ladang seperti bawang, jagung dan ubi. Membersihkan area pinggir jalan, melakukan senam pagi, belajar meracik kopi, mengurus perizinan untuk mengajar di MDA dan MTS Al-Ikhlash Sait Buntu, belajar kerajinan tangan membuat konektor dan scraf dengan bahan utama biji kopi dan melaksanakan kegiatan memperingati 1 Muharram 1443 H.

Minggu kedua melanjutkan membersihkan area pinggir jalan sekaligus menanam tanaman, dimulainya mengajar di MDA setiap sorenya dari hari senin sampai jum'at, mengadakan rapat HUT RI ke-76 dan benah desa bersama pemuda sinaman 2, mengajukan proposal HUT RI dan benah desa ke Swadaya Air, Kepala Desa, dan BKM, mulai mengajar di MTS Sait Buntu kelas 8, menjadi peserta sosialisai Pra

nikah di KUA Sait Buntu, sosialisasi diadakannya perlombaan HUT RI kepada masyarakat sinaman 2, membuat pigura, sketsa mural di tembok serta menghias jalan menggunakan plastik dan botol bekas, pembukaan sekaligus perlombaan dalam menyambut HUT RI ke-76.

Minggu ketiga melanjutkan pengecatan mural di tembok, melanjutkan perlombaan serta menutup kegiatan menyambut HUT RI ke-76, mengajar MDA dan MTS, melakukan kegiatan yasinan setiap malam jum'at dan jadwal khatib jum'at.

Minggu keempat kunjungan ke UMKM Batik Tulis, UMKM Penangkaran Lebah Madu dan kunjungan ke Tambarta Coffe, mengajar MDA, membuat mural di MDA, membuat mapping Desa Sinaman 2, perpisahan dengan anak-anak MDA dengan kegiatan Khatam Al-Qur'an.

Minggu kelima memasang banner mapping Desa Sinaman 2, Memberi Cendramata (Penghargaan) kepada MDA dan MTS al-Ikhlas, Gamot, BKM, dan UMKM Batik Tulis. Liburan keliling Danau Toba dan terakhir pamitan ke masyarakat Sinaman 2.

Tabel 1. Kegiatan Pemberdayaan

No	judul	tujuan
1.	Memperingati 1 Muharram	Merayakan hari besar islam, do'a tolak bala dan mempererat silaturahmi.
2.	Memperingati 17 Agustus	Merayakan hari kemerdekaan Indonesia sekaligus diadakan perlombaan.
3.	Mengajar di MDA dan MTS	Membantu para guru, mentransfer ilmu sekaligus belajar mengajar.
4.	Gotong Royong	Menjaga dan melestarikan lingkungan Desa Sinaman 2.
5.	Mengikuti seminar Pra Nikah	Agar terlibat menjadi peserta seminar yang diselenggarakan kemenag simalungun.



Gambar 1. Memperingati 1 Muharram 1443 H



Gambar 2. Memperingati 17 Agustus



Gambar 3. Mengajar di MDA



Gambar 4. Mengajar di MTS



Gambar 5. Gotong Royong



Gambar 6. Seminar Pra Nikah

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, agama dan social (Rahmat, dkk. 2020). Dalam artian pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat ini bersifat inklusif, dalam arti lain turut melibatkan masyarakat sebagai sasaran program. Keberhasilan program tidak hanya bergantung pada pihak yang melakukan pemberdayaan, tetapi juga oleh keaktifan pihak yang diberdayakan. Dalam pelaksanaannya pemberdayaan yang dilakukan bertujuan untuk memberdayakan para masyarakat untuk meningkatkan ukhuwah di tengah pandemi Covid-19.

Untuk itu pemberdayaan tidak lepas dari perencanaan, keberhasilan atau kegagalan suatu perencanaan terletak pada strateginya. Strategi digunakan agar tujuan pemberdayaan masyarakat tercapai, yaitu keberdayaan dalam menjalani kehidupan. Seperti yang dikemukakan oleh Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan mahasiswa KKN dalam kaitannya dengan waktu yang Panjang dan program tindak lanjut (Fridayanti, dkk. 2019).

Pemberdayaan juga diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai kekuatan yang dimana pemberdayaan dalam konteks ini adalah masyarakat. Dengan kedatangannya peserta KKN DR Sisdamas sangat berpengaruh bagi masyarakat desa Sinaman II khususnya dalam meningkatkan ukhuwah masyarakat desa melalui kegiatan sosial. Beberapa kegiatan sosial yang dilakukan di Desa Sinaman II terdiri dari: *Perayaan 1 Muharram, Perlombaan 17 Agustus, Kegiatan mengajar di MDA, Gotong Royong setiap hari Jumat, Sosialisasi ke MTS, dan Seminar Pranikah*. Beberapa dari kegiatan ini memberikan dampak positif bagi masyarakat karena dapat meningkatkan ukhuwah salah satunya dikegiatan perayaan 1 Muharram dimana dimasa pandemi covid-19 hubungan silaturrahi untuk

mempererat ukhuwah antara warga di desa Sinaman sangat sulit dilakukan, akan tetapi dengan adanya kegiatan perayaan 1 Muharram ini silaturahmi antara masyarakat Desa Sinaman II dapat terjalin kembali, dimana seluruh warga di desa Sinaman II menghadiri dan berkumpul di kegiatan ini dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kegiatan mengajar MDA dan Sosialisasi ke MTS merupakan bimbingan belajar yang memberikan dampak positif terhadap anak-anak karena dapat meningkatkan semangat belajar dan bertambahnya ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh mahasiswa KKN Sisdamas. Kehadiran mahasiswa KKN Sisdamas juga memberikan bantuan tenaga dan pikiran demi terlaksananya proses belajar mengajar yang lebih efektif disamping adanya keterbatasan SDM dan tenaga pendidik di sekolah dan di MDA. Terlaksananya kegiatan ini membangun ukhuwah dari peserta KKN Sisdamas terhadap anak-anak dan juga tenaga pengajar di MDA maupun Mts, terjalinnya komunikasi dan terciptanya chemistry antara anak-anak dengan mahasiswa KKN memberikan hasil belajar mengajar yang sangat menyenangkan, mulai dari bermain game dan menjawab pertanyaan. Hal ini lah yang menjadi catatan dan kenangan tersendiri bagi seluruh mahasiswa KKN di desa sinaman II.

Setelah melakukan pengajaran beberapa hari kami menemukan masalah yaitu kurangnya ketertarikan anak-anak dalam belajar terkhususnya mengaji di MDA dikarenakan sudah lamanya anak-anak Sinaman II tidak melakukan kegiatan belajar atau mengaji di MDA selama masa pandemi covid-19 ini. Sehingga kami mengambil solusi untuk membangkitkan semangat anak-anak dengan sedikit mengubah suasana kelas yang biasa mereka gunakan untuk belajar menjadi lebih menarik. Seperti menata beberapa fasilitas yang kurang memadai diantaranya meja, kursi, dinding dan juga papan tulis, tata ruang yang kurang maksimal serta kebersihan lingkungan. Fasilitas yang kurang memadai menyebabkan ketidak tertarikannya dan ketidak nyamanan murid terhadap belajar sehingga kondisi dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi tidak maksimal. Hal ini kami melakukan evaluasi untuk memperindah meja, kursi, dinding dan papan tulis dengan melakukan pengecatan ulang dan sedikit memberi lukisan sehingga keadaan dan suasana kelas menjadi lebih menarik untuk dipandang.

Kegiatan gotong royong ini bukan hanya menyelesaikan pekerjaan, akan tetapi sekaligus untuk meningkatkan ukhuwah / mempererat hubungan silaturahmi antara masyarakat. Beberapa manfaat dari dilakukannya gotong royong di Desa Sinaman II yaitu: menumbuhkan rasa dan sikap saling tolong menolong, sukarela, saling membantu dan timbulnya sifat kekeluargaan, membina hubungan sosial yang baik dengan masyarakat sekitar serta terciptanya rasa persatuan dan kesatuan dalam lingkungan sekitar.

Seminar pra nikah merupakan bentuk seminar yang ditujukan untuk anak-anak muda Desa Sinaman yang ingin menikah sebagai bekal untuk membentuk rumah tangga yang diberkahi. Seminar ini serangkaian untuk meminimalisir masalah di dalam pernikahan, Kurangnya pendidikan pernikahan yang memadai akan menimbulkan banyaknya perceraian, dimana banyaknya warga desa yang melakukan pernikahan dibawah umur. Hasil dari kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat Desa Sinaman, untuk mengetahui apa saja yang harus disiapkan sebelum menikah dan bagaimana hubungan ukhuwah kedepannya setelah melangsungkan pernikahan.

Dengan adanya program-program kegiatan sosial yang dibuat oleh mahasiswa KKN ditengah pandemi covid-19 ini semoga dapat meningkatkan rasa ukhuwah (persaudaraan) antara masyarakat dengan para mahasiswa KKN. Karena sesungguhnya seluruh umat manusia itu bersaudara/ Bersatu. Sehingga jika semua manusia adalah satu persatuan, maka wajib bagi kita untuk senantiasa menjaga keselamatannya. Persatuan dalam islam ditandai dengan adanya ukhuwah diantara sesama umatnya. Ukhuwah islamiah adalah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan akidah islamiah, iman dan takwa. Selain itu juga ukhuwah merupakan suatu ikatan akidah yang dapat menyatukan hari semua umat islam, walaupun tanah tumpah darah mereka berjauhan, bahasa dan bangsa berbeda, sehingga setiap individu di umat islam senantiasa terikat antara satu sama lainnya.

Dari pemaparan diatas terdapat sebuah peluang dimana kami mahasiswa KKN UIN Bandung dapat melaksanakan berbagai macam kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah kami buat. Namun, dari beberapa kegiatan tersebut para pemuda dan beberapa tokoh masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan 17 Agustus beberapa dari mereka kurang setuju mengadakan perlombaan 17 Agustus dengan alasan PPKM, tetapi hal tersebut tidak menjadikan kami patah semangat untuk melaksanakan kegiatan tersebut karena kami pun sudah mendapatkan izin ke Kepala Desa namun dengan protokol kesehatan yang ketat pastinya. Akhirnya para pemuda dan tokoh masyarakat yang ikut andil dalam kegiatan 17 Agustus menyetujui untuk melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus.

E. PENUTUP

KKN-DR ini merupakan sebuah tantangan bagi mahasiswa angkatan 2018 yang melaksanakan KKN di tahun 2021 ini, sebab pelaksanaannya dilaksanakan di tengah wabah Covid-19. KKN-DR ini sendiri merupakan kegiatan yang mengacu pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa berkontribusi untuk menggali potensi yang ada di masyarakat. Kemudian dilaksanakan KKN-DR ini juga memberikan peluang kepada mahasiswa untuk membagi ilmu yang telah diajarkan di Universitas serta berjalannya dengan baik program kerja yang telah dibuat.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinaman 2 kecamatan Pamatang Sidamanik yang telah memberi izin dan menerima kami mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk melaksanakan KKN-DR. Terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinaman 2 yang telah menyambut dengan hangat kehadiran mahasiswa KKN UIN Bandung. Terima kasih juga kepada Bapak Wildan Baihaqi selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan teman-teman KKN SADUGA telah bekerja sama dengan baik selama satu bulan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Asyhad, M., Hanggono, Wahyu Agung. 2017. Urgensi Literasi Keuangan Syariah pada Pendidikan Dasar. *Jurnal MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 13(01), 126-143.
- Beik, Irfan Syauqi, Arsyianti, Laily Dwi. 2016. *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Bandung: Rajawali Press.
- Chodijah, Median, Nurjannah, D.S., Yulianti, A. Y., & Kamba, M. (2020). Seft sebagai Terapi Mengatasi Kecemasan Menghadapi Covid-19. *Karya Tulis Ilmiah LPPM UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Fridayanti, F., Sururie, R.W., Aziz, R., Uriawan, W., Zulqiah, Z., & Mardiansyah, Y. (2019). Model KKN Sisdamas Uin Sunan Gunung Djati Bandung : Tantangan dan Peluang Pelaksanaan. *Al-Khidmat*, 2 (1), 24-28).
- Rahmat, Abdul, & Mirnawati, m, (2020). Model Participation Action Research dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71.